



## Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada UMKM di Pamulang

Kirana Asih<sup>1</sup>, Laela Ulfa<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia

Email Korespondens: [kiranaasih.official@gmail.com](mailto:kiranaasih.official@gmail.com), [laelaulfa7472@gmail.com](mailto:laelaulfa7472@gmail.com)

Article received: 01 November 2025, Review process: 11 November 2025

Article Accepted: 25 Desember 2025, Article published: 07 Januari 2026

### ABSTRACT

*This study uses a descriptive quantitative study to defines and analyze the effect of financial technology and financial literacy on financial behavior of MSME actors in Pamulang, both partially or simultaneously. The scope of the research population encompasses MSME actors operating in the Pamulang sub-district. Respondents were selected using an equal-probability approach, specifically probability sampling with a simple random sampling technique, end up in 96 samples in culinary-sector MSMEs. Data were gathered through direct observation, structured interviews, and questionnaire distribution. Analytical procedures employed inferential statistical testing, including the t-test, F-test, and the calculation of the coefficient of determination. Data processing was conducted using SPSS 24.00. The findings demonstrate that financial technology utilization and financial literacy jointly exert a statistically significant influence on the financial behavior of MSME actors in Pamulang.*

**Keywords:** *Financial Technology, Financial Literacy, Financial Behavior.*

### ABSTRAK

Studi ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif guna mengetahui serta menganalisis pengaruh parsial maupun simultan dari *financial technology* dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan kepada pemilik UMKM di Pamulang. Populasi penelitian melibatkan para pelaku UMKM yang berwilayah di kecamatan Pamulang. Sampel dipilih mengacu dari *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* sejumlah 96 pelaku UMKM dengan fokus utama di bidang kuliner. Data dikumpulkan melalui serangkaian observasi, wawancara dan penyebaran angket. Analisa diterapkan melalui uji hipotesis (uji t dan uji F), dan koefisien determinasi. Data diolah melalui perangkat lunak yaitu SPSS versi 24.00. Temuan studi membuktikan bahwasanya *financial technology* dan literasi keuangan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan penggiat UMKM di Pamulang.

**Kata Kunci:** *Financial Technology, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan.*

## PENDAHULUAN

Kontribusi signifikan terhadap perputaran nilai ekonomi nasional dihasilkan oleh unit-unit usaha berskala kecil yang menopang aktivitas produksi dan distribusi, yang secara konseptual dikategorikan sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta berperan strategis dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia). Di wilayah Pamulang, UMKM berkembang pesat seiring dengan peningkatan daya beli masyarakat. Namun, tantangan utama yang dihadapi UMKM seringkali berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

Dua faktor utama yang diyakini memengaruhi kemampuan UMKM dalam mengelola keuangannya adalah Finansial Teknologi (FinTech) dan Literasi Keuangan.

Finansial Teknologi (FinTech) telah merevolusi cara bertransaksi dan mengelola keuangan. Dalam konteks UMKM, adaptasi FinTech, khususnya Quick Respon Code Indonesian Standar (QRIS) untuk pembayaran digital dan aplikasi pencatatan keuangan digital, menjadi sangat penting. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), QRIS mempermudah transaksi non tunai, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional. Sementara itu, aplikasi pencatatan keuangan membantu UMKM memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, serta menyusun laporan keuangan, yang merupakan pondasi dari perilaku keuangan yang baik. Chen dan Volpe (1998) menjabarkan bahwasanya pengambilan keputusan tepat didukung dengan pemahaman baik pada keuangan.

Kemampuan memahami, mengelola, serta menilai informasi keuangan yang didukung oleh kecakapan praktis dan kepercayaan diri individu dalam menentukan pilihan ekonomi secara rasional dikenal sebagai literasi keuangan. Tingkat literasi keuangan yang cukup memberi kemudahan pelaku UMKM untuk memahami risiko, merencanakan anggaran, dan memanfaatkan produk keuangan secara optimal. Lusardi dan Mitchell (2014) menekankan bahwasanya tanpa literasi keuangan yang kuat, adopsi FinTech berpotensi tidak maksimal dan bahkan dapat menimbulkan risiko baru, seperti utang berlebihan atau kesalahan pencatatan.

Perilaku keuangan UMKM, yang dalam penelitian ini difokuskan pada Perilaku Pengelolaan Keuangan (*Financial Management Behavior*), mencakup praktis sehari-hari seperti penyusunan anggaran, pemisahan dana, dan pengelolaan utang usaha. Perilaku yang baik akan berdampak langsung pada keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Hilgert, Hogarth, dan Beverly (2003) menemukan bahwa kesehatan finansial suatu usaha dipengaruhi oleh perilaku keuangan yang baik.

## METODE

Penelitian ini menerapkan metode dengan sistem kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif menurut Sugiyono (2017) yaitu perumusan persoalan studi yang berorientasi kepada pengkajian keterkaitan antara dua maupun lebih konstruk variabel disusun dalam kerangka pertanyaan analitis, yang secara metodologis diklasifikasikan sebagai penelitian asosiatif. Pendekatan ini diarahkan untuk menelusuri pola hubungan kausalitas antara Perilaku Keuangan

(Y) sebagai variabel terikat terhadap *Financial Tecnology* ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan ( $X_2$ ) sebagai variabel bebasnya.

Informasi yang dihimpun sepanjang pelaksanaan penelitian selanjutnya harus melalui tahapan pengolahan, penelaahan analitis, serta pemrosesan sistematis hingga menghasilkan simpulan yang merepresentasikan permasalahan yang dikaji. Sumber informasi berasal dari data primer atau utama. Pemilihan unit responden dilakukan melalui *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling* yang memberi kebebasan pada setiap anggota populasi dengan peluang setara. Mengacu dari Sugiyono (2016) Penetapan responden penelitian dilakukan melalui mekanisme pemilihan acak yang tidak membedakan lapisan tertentu dalam populasi, dengan sampel ditentukan melalui pendekatan perhitungan matematis menggunakan rumus Slovin. Total populasi pelaku UMKM yang terdaftar di Kecamatan Pamulang sebanyak 2.408, maka data penelitian yang diperoleh menggunakan rumus slovin dengan toleransi 10 % sebanyak 96 data UMKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

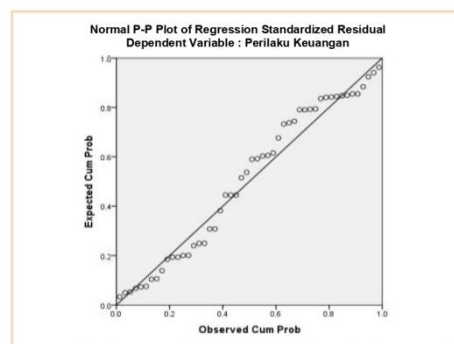
### *Analisis Data*

#### 1. *Uji Asumsi Klasik*

##### *Uji Normalitas*

Keberadaan pola sebaran data pada variabel terikat maupun variabel bebas dievaluasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan distribusi normal, yang secara prosedural dilakukan melalui uji normalitas. Temuan disajikan pada ilustrasi berikut:

Charts



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Jika didasarkan grafik di atas, data dianggap terdistribusi normal karena persebaran titik tampak berada pada area sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis tersebut.

##### *Uji Multikolinearitas*

Perdana (2016:47) mengatakan uji multikolinieritas diterapkan agar mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) yang mana mengacu pada nilai tolerance dan Variance

Inflation Factor (VIF). Di mana model regresi dinyatakan tidak memiliki multikolinieritas bila nilai tolerance melampaui 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dibawah ini hasil uji pengujiannya:

**Tabel 1. Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						t	Sig.	Collinearity	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Statistic					
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF				
1	(Constant)	.877	6.265		.140	.889				
	Financial	.741	.110	.572	6.771	.000	.981	1.019		
	Technology									
	Literasi						.981	1.019		
	Keuangan	-.139	.243	.049	.572	.569				

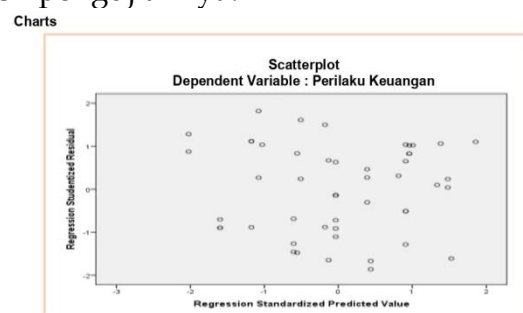
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Didasarkan tabel 1, diperoleh angka 0,981 sebagai nilai tolerancenya ( $> 0,10$ ) dan angka 1,019 sebagai nilai VIF ( $< 10$ ) untuk variabel  $X_1$ . Sementara itu, juga diperoleh angka 0,981 sebagai nilai tolerance ( $> 0,10$ ) dan angka 1,019 sebagai nilai VIF ( $< 10$ ) untuk variabel  $X_2$  dengan nilai tolerance 0,981 ( $> 0,10$ ). Dengan demikian, multikolinearitas tidak terjadi pada model regresi ini sebab semua variabel independen telah berada dalam batas kriteria nilai VIF serta tolerance yang ditetapkan.

### Uji Heterokedastisitas

Dikemukakan oleh Ghazali (2016:83), pengujian ini diselenggarakan guna menelaah apakah antar pengamatan yang ada pada model regresi terdapat perbedaan varians residual, yang kemudian dianalisis pada metode grafik (diagram scatterplot). Berikut hasil pengujiannya:



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Mengacu pada gambar 2. heterokedastisitas tidak terjadi sebab penyebaran titik-titik data terlihat merata tanpa pola pada atas dan bawah garis nol.

## 2. Pengujian Hipotesis

### Uji t (Uji Parsial)

Pengujian dari pengaruh antar variabel bebas pada variabel terikat diterapkan melalui uji parsial (uji t) secara parsial, guna menilai tingkat signifikansi koefisien regresi setiap variabel (Safir, 2021:54).

Tabel 2. Uji Parsial (t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.877	6.265		.140	.889
1 Financial Technology (X1)	.741	.110	.572	6.771	.000
Literasi Keuangan (X2)	-.139	.243	.049	.572	.569

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel diatas, berikut hasil pengujian statistiknya:

a) Pengaruh *Financial Technology* (X<sub>1</sub>) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Pengujian signifikansi parsial dilakukan dengan menetapkan taraf kesalahan sebesar  $\alpha = 0,05$  pada derajat kebebasan 94 ( $n = 96 - 2$ ). Hasil perhitungan memperlihatkan bahwasanya diperoleh angka 6,771 sebagai nilai  $t_{hitung}$  yang melampaui  $t_{tabel}$  sejumlah 1,290, dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga pengaruh X<sub>1</sub> terhadap X<sub>2</sub> dinyatakan signifikan, serta terbukti bahwasanya perilaku keuangan pada UMKM di Pamulang dipengaruhi oleh *financial technology* secara signifikan.

b) Pengaruh Literasi Keuangan (X<sub>2</sub>) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Penilaian signifikansi parsial dilakukan pada taraf kesalahan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan 94 ( $n = 96 - 2$ ), yang menghasilkan angka 0,572 sebagai nilai  $t_{hitung}$  serta angka 1,290 sebagai nilai  $t_{tabel}$ . Mengacu pada hasil parsial pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, didapatkan  $t_{hitung} = 0.572 < t_{tabel} = 1.290$  dengan taraf sig.  $0.569 > 0.05$ , sehingga dapat ditarik konklusi bahwasanya variabel X<sub>2</sub> tidak memengaruhi variabel Y pada UMKM di Pamulang secara signifikan.

### Uji Simultan (F)

Dikemukakan oleh Ghazali (2016:98) guna mengujikan pengaruh variabel bebas secara bersamaan kepada variabel terikat, maka diselenggarakan uji F. Berikut hasil pengujiannya:

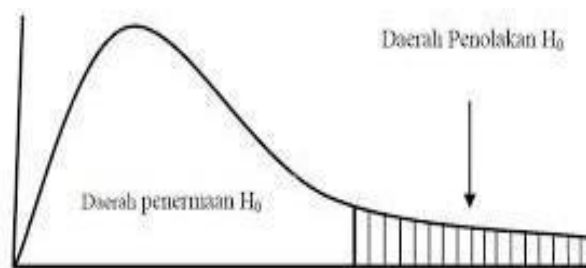
Tabel 3. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1033.974	3	516.987	23.663	.000 <sup>b</sup>
Residual	2031.860	93	21.848		
Total	3065.833	95			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Financial Technology (X<sub>1</sub>), Literasi Keuangan (X<sub>2</sub>)

Berdasarkan tabel pengujian, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  23,663 dengan signifikansi 0,000, sementara nilai  $F_{tabel}$  3,09. Dengan demikian,  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  yang menampakkan bahwasanya variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> memengaruhi variabel Y pada UMKM di Pamulang secara signifikan.



Gambar 3. Kurva Uji F

### Uji Koefisien Determinasi (r-square)

Koefisien determinasi diterapkan guna menakar kapasitas model dalam menjabarkan variasi pada variabel terikat. Variabel bebas dianggap dapat menerangkan variabel terikat bila skor hasil pengujian ini mendekati angka 1 (Perdana, 2016:65). Berikut hasil uji statistiknya:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (r-square)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 <sup>a</sup>	.337	.323	4.67418

a. Predictors: (Constant), Financial Technology (X1), Literasi Keuangan (X2)

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Mengacu dari tabel diatas diperoleh nilai r-square = 0.337 di mana variabel *financial technology* dan literasi keuangan mempengaruhi variabel perilaku keuangan sejumlah 33,7%. Sisa sebesar 66,3% yang diperoleh dari perhitungan  $100\% - 33,7\%$  menunjukkan adanya pengaruh dari variabel lainnya diluar dari temuan penelitian.

### Pembahasan

#### a) Pengaruh *Financial Tecnology* terhadap Perilaku Keuangan

Didasarkan hasil studi, maka pengujian hipotesis secara parsial menampakkan bahwasanya diperoleh nilai  $t_{hitung}$  6,771 yang melebihi  $t_{tabel}$  1,290, dengan taraf sig.  $0,000 < 0,05$ . Oleh karenanya  $H_a$  mendapatkan penerimaan sementara  $H_0$  mendapatkan penolakan, sehingga menegaskan adanya pengaruh signifikan *financial technology* pada perilaku keuangan penggiat UMKM di Pamulang. Temuan ini selini dengan Saputra and Dahmiri (2022), bahwasanya *financial technology* memiliki kaitan kuat dengan pengelolaan keuangan.

#### b) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Didasarkan hasil studi, maka terbukti bahwasanya terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Di mana didapatkan  $t_{hitung}$  (0,573)  $< t_{tabel}$  (1.290) dengan taraf sig.  $0.569 > 0.05$ . Sehingga, dapat ditegaskan bahwasanya  $H_0$  mendapatkan penerimaan sementara  $H_a$  mendapatkan penolakan serta dapat ditarik konklusi bahwasanya literasi keuangan tidak memengaruhi perilaku keuangan pada penggiat UMKM di Pamulang secara signifikan. Temuan ini menampakkan bahwasanya literasi keuangan belum menjadi faktor yang berperan signifikan kepada perilaku keuangan penggiat UMKM. Dalam upaya

meningkatkan kinerja usaha, khususnya penjualan, pelaku bisnis dituntut untuk mencari strategi serta solusi yang tepat, termasuk dalam pengelolaan keuangan usaha. Perilaku keuangan mencerminkan kemampuan memahami dan mengendalikan arus pemasukan serta pengeluaran, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan investasi dalam kegiatan bisnis.

c) Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Mengacu pada tabel di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 23.663$  dengan signifikan 0.000, sedangkan  $F_{tabel} = 3.09$ , sehingga  $F_{hitung} = 23.663 > F_{tabel} = 3.09$  menandakan bahwasanya  $H_a$  mendapatkan penerimaan sementara  $H_0$  mendapatkan penolakan. Maka ditegaskan bahwasanya kedua variabel secara bersamaan memengaruhi Perilaku Keuangan pada penggiat UMKM di Pamulang secara signifikan. Hal tersebut selini dengan penelitian oleh Ulya, Nofranita, and Yulianis (2024) yang menjabarkan bahwasanya *financial technology* dan literasi keuangan pada perilaku keuangan memiliki memengaruhi pengelolaan keuangan pada penggiat UMKM secara signifikan.

## SIMPULAN

Didasarkan dari hasil studi, maka dapat ditarik konklusi bahwasanya:

*Financial technology* terbukti memengaruhi perilaku keuangan penggiat UMKM di Pamulang secara parsial dengan signifikan. Tidak adanya pengaruh signifikan dari Literasi keuangan terhadap perilaku keuangan penggiat UMKM di Pamulang secara parsial. *Financial technology* dan literasi keuangan jika dilakukan dengan simultan terbukti memengaruhi pengelolaan keuangan penggiat UMKM di Pamulang secara signifikan. Berlandaskan temuan penelitian, berikut beberapa rekomendasi yang dapat penulis berikan guna dijadikan pertimbangan: Bagi pemerintah, disarankan untuk menjalin kerja sama dengan OJK dalam menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan edukasi seputar topik literasi keuangan serta perilaku keuangan bagi penggiat UMKM. Studi lanjutan menggunakan usaha yang sama rasio nya sebagai objek penelitian supaya mewakili UMKM yang lebih konsisten dalam menyusun laporan keuangan. Bagi penggiat UMKM di Pamulang, diperlukan peningkatan kemampuan literasi keuangan, khususnya pengetahuan dasar beserta *financial technology* dalam memanfaatkan lembaga keuangan guna memperbaiki perilaku keuangan kedepannya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Di Ponegoro.
- Hillgert, M.A., Hogarth, J.M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior. *Family Economic and Research Management Biennial*, 6,61-22
- Lusardi, A.,&Mitchell, O.S.(2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1),5-44

- Perdana, E.K. 2016. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Pangkal Pinang: Lab Kom Manajemen FE UBB.
- Safir, Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Indonesia: KBM Indonesia.
- Saputra, Rakawi, and Dahmiri. 2022. "Pengaruh Financial Tecnology Terhadap Perilaku Keuangan" 11 (03): 755–68.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- — —. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Edited by Alfabeta. Bandung.
- Ulya, Nurul, Willy Nofranita, and Fitri Yulianis. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM" 4 (1): 80–95.